



Pemerintah Kota Denpasar

NARASI IKU

DINAS PARIWISATA
KOTA DENPASAR

2022





Form : NARASI PENCAPAIAN IKU

Perangkat Daerah : Dinas Pariwisata Kota Denpasar

a. Indikator Kinerja Utama :

Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2022 terdiri dari 4 (empat) IKU, yaitu :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan variabel penting bagi Dinas Pariwisata Kota Denpasar dalam menjadi tolok ukur kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar. Kondisi masa pemulihan dari pandemi *covid-19* pada tahun 2022 sudah mulai bisa mengembalikan kondisi pariwisata khususnya di Kota Denpasar, Bali. Hal tersebut terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar mendapatkan capaian kinerja sebesar 667,61% dari target yang ditentukan. Dampak dari peningkatan jumlah wisatawan ini berbanding lurus juga dengan peningkatan tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat kota Denpasar khususnya yang bergerak dalam bidang Pariwisata. Hal ini dapat diketahui dengan sudah mulai ramainya jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi pariwisata kota Denpasar. Dinas Pariwisata sudah melaksanakan program dan kegiatan Tahun 2022 secara optimal dalam mendukung upaya pencapaian sasaran 1: Meningkatkan kunjungan wisatawan.

Tabel 1. Capaian IKU Jumlah Kunjungan Wisatawan

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2021 | Target Tahun 2022 | Realisasi Tahun 2022 | % Capaian Tahun 2022 |
|----------------------------|----------------|---|--|----------------------|
| Jumlah Kunjungan Wisatawan | 42.259 org | 235.000 (Asing 25.000, Domestik 210.000) | 1.647.317 (Asing 218.711, Domestik 1.428.606) | 576,70% |

Adapun langkah – langkah yang dimaksud untuk mencapai indikator jumlah kunjungan wisatawan, seperti :

- 1) Menyusun *branding* pariwisata dalam berbagai kegiatan branding
- 2) Melaksanakan kegiatan promosi melalui pembuatan konten promosi destinasi pariwisata melalui media sosial, video promosi destinasi pariwisata, dan *event* pariwisata.

- 3) Melaksanakan perjanjian Kerjasama dengan *sister city* atau pihak lainnya
- 4) Melaksanakan *gathering* dengan *stakeholder* pariwisata yang bertujuan untuk menguatkan komunikasi dan sinergitas antara pemerintah dengan *stakeholder*.
- 5) Melaksanakan *virtual table top* yang bertujuan untuk menjaga branding pariwisata Denpasar bekerjasama dengan pelaku pariwisata.
- 6) Melaksanakan *sales mission* yang bertujuan untuk sebagai bentuk promosi destinasi Pariwisata Kota Denpasar ke luar negeri baik target pasar utama maupun non target pasar utama. Sehingga diharapkan mampu memberikan informasi dan meningkatkan promosi pariwisata yang ada di Kota Denpasar, termasuk memberikan kesempatan bagi industri pariwisata Kota Denpasar untuk memasarkan produk yang dimiliki secara langsung dengan buyer dari luar negeri secara virtual.

2. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan

Rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengembangan pariwisata di Kota Denpasar. Melalui rata-rata lama tinggal wisatawan yang lebih Panjang, diharapkan akan memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk lebih banyak menikmati beragam daya tarik wisata Kota Denpasar, berbelanja atau membeli produk/jasa pendukung yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat dari sektor riil. Hal tersebut menyebabkan, rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar menjadi variabel penting untuk mengukur kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar.

Dinas Pariwisata Kota Denpasar mencatat rata-rata lama wisatawan menginap di Kota Denpasar pada tahun 2022, untuk wisatawan asing sebesar 8.89 hari dan domestik sebesar 3.54 hari dan capain ini melebihi dengan target kinerja yang diharapkan pada RPJMD. Hal yang mendukung pencapaian ini dikarenakan pada tahun 2022 sudah mengalami masa pemulihan *covid-19*, sehingga pemerintah sudah menerapkan kebijakan pelonggaran aktivitas diluar melalui penurunan level PPKM. Tentunya hal ini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pariwisata. Pelaku usaha pariwisata dapat membuka usahanya dengan normal dan wisatawan sudah mulai berkunjung ke daya Tarik wisata di Kota Denpasar.

Tabel 2. Capaian IKU Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2021 | Target Tahun 2022 | Realisasi Tahun 2022 | % Capaian Tahun 2022 |
|----------------------------------|--|--|---|----------------------|
| Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan | Asing (2.15 hari), Domestik (2.28 hari) | Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari) | Asing (8.89 hari), Domestik (3.54 hari) | 254,76% |

Adapun langkah – langkah yang dimaksud untuk mencapai indikator rata-rata lama tinggal wisatawan, seperti :

- 1) Melaksanakan kegiatan rutin dokar hias di sekitar Kawasan Pasar Badung dan Tegal, yang bertujuan untuk meletarikan warisan *heritage* dan meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Denpasar.
- 2) Melaksanakan *Denpasar Festival* yang merupakan salah satu *event* terbesar di Kota Denpasar yang didalamnya melibatkan banyak pelaku UMKM dan atraksi budaya sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
- 3) Melaksanakan pelatihan pengelolaan destinasi pariwisata diantaranya : Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Pariwisata, Pelatihan Tata Kelola, Bisnis dan Pemasaran Destinasi Pariwisata. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi tenaga destinasi pariwisata sehingga dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan untuk berkunjung ke Destinasi Pariwisata.
- 4) Memfasilitasi *stakeholder* yang ingin melaksanakan kegiatan CSR untuk pembangunan destinasi Pariwisata di Kota Denpasar.
- 5) Melaksanakan pembinaan usaha pariwisata yang bertujuan untuk menyampaikan regulasi terbaru yang berhubungan pariwisata.

3. Rata-rata Pengeluaran Wisatawan

Tujuan kunjungan wisatawan yang dijadikan indikator dan dikaitkan dengan pengeluaran adalah liburan, mengunjungi teman, MICE, pendidikan/penelitian, berobat, olahraga, dan lainnya. Berkaitan dengan kondisi kepariwisataan dilihat dari tipe tujuan kunjungan wisatawan, Kota Denpasar sudah dikunjungi oleh berbagai tipe wisatawan dengan tujuan yang berbeda. Ada wisatawan yang memiliki tujuan kunjungan utama hanya untuk liburan, MICE, mengunjungi teman, bisnis, pekerjaan kantor, ataupun ziarah/keagamaan. Idealnya tujuan

wisatawan melakukan perjalanan adalah untuk liburan, walaupun dalam perjalanan memang ada tujuan utama lain yang mereka lakukan, misalnya, tujuan utamanya adalah bisnis namun disela-sela waktu luang mereka juga melakukan liburan.

Penyediaan produk lain seperti menyediakan tempat souvenir atau produk wisata kreatif juga menjadi salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengeluaran wisatawan. Terdapat kemungkinan wisatawan akan rela membelanjakan uangnya ketika disediakan produk wisata yang relatif beragam dengan harga yang kompetitif. Ini juga sejalan dengan kondisi tempat belanja di Kota Denpasar, utamanya adalah Kawasan Pariwisata Sanur. Sepanjang jalan di Sanur, wisatawan dapat menjumpai berbagai usaha kreatif masyarakat. Produk kerajinan yang cukup banyak dijumpai berupa patung kayu, pakaian, tas, dan lain sebagainya.

Tabel 3. Capaian IKU Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2021 | Target Tahun 2022 | Realisasi Tahun 2022 | % Capaian Tahun 2022 |
|---------------------------------|-----------------------|--|---|---|
| Rata-rata pengeluaran wisatawan | N/A | Asing (Rp2.094.959/hari), Domestik (Rp523.688/hari) | Asing (Rp1.787.130/hari), Domestik Rp819.473/hari) | Asing (85,31%), Domestik (156,48%) |

Adapun langkah – langkah yang dimaksud untuk mencapai indikator rata-rata lama tinggal wisatawan, seperti :

- 1) Melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan bagi tenaga usaha pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan untuk tinggal di Kota Denpasar
- 2) Melaksanakan sertifikasi pariwisata bagi tenaga usaha pariwisata yang bertujuan sebagai jaminan kepada wisatawan dan masyarakat, bahwa produk dan pelayanan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan, sehingga masyarakat akan merasa aman dan nyaman.

4. Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif

Pemerintah pusat sedang mengencangkan untuk mengambil peran terdepan dalam membangun ekosistem ekonomi kreatif yang inklusif. Hal ini bertujuan dalam pemulihan ekonomi global. Sektor ekonomi kreatif relatif mampu bertahan di era pandemi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Dan beberapa subsektor ekonomi kreatif seperti aplikasi dan pengembang permainan, televisi dan radio, bahkan tumbuh signifikan dipicu konsumsi konten yang meningkat signifikan selama pandemi. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Presiden Joko Widodo saat menghadiri pembukaan Konferensi Ketiga Ekonomi Kreatif Dunia Tahun 2022 *atau the Third Edition of World Conference on Creative Economy (WCCE)*, di *Bali International Convention Center (BICC)*, Nusa Dua, Bali, (6/10). Beliau meyakini bahwa ekonomi kreatif di Indonesia dan banyak negara lainnya akan menjadi tulang punggung ekonomi di masa depan, semakin kuat dan diperhitungkan sebagai kekuatan ekonomi yang inklusif.

Pengembangan ekonomi kreatif menjadi salah satu langkah strategis Denpasar untuk mendorong pemulihan ekonomi. Pemerintah Kota Denpasar juga mendukung Langkah strategis ini dengan adanya Gedung Dharma Negara Alaya (DNA) yang saat ini dikelola oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar. Gedung ini merupakan ruang kreativitas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam berkreasi. Selain itu juga, Gedung ini diharapkan menjadi pusat kajian dan pengembangan ekonomi kreatif dan kesenian yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Kota Denpasar.

Tabel 4. Capaian IKU Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2021 | Target Tahun 2022 | Realisasi Tahun 2022 | % Capaian Tahun 2022 |
|--|----------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|
| Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif | N/A | 50 usaha ekonomi kreatif | 50 usaha ekonomi kreatif | 100% |

Adapun langkah – langkah yang dimaksud untuk mencapai Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif, seperti :

- 1) Membentuk sinergitas dengan Badan Kreatif (BKraf) Denpasar dalam merumuskan, menetapkan, mengoordinasikan, dan sinkronisasi strategi dan kebijakan terkait dengan kreativitas masyarakat Kota Denpasar.
- 2) Menerbitkan Naskah Majalah Ekonomi Kreatif setiap tahunnya, dimana dalam majalah tersebut memuat pelaku usaha ekonomi kreatif dengan berbagai informasi lengkap yang sudah diklasifikasikan berdasarkan sub sektornya sehingga memudahkan pembaca atau *stakeholder*.
- 3) Melibatkan peran pelaku usaha ekonomi kreatif dalam berbagai event ekonomi kreatif yang ada di Kota Denpasar seperti creative event, Denpasar Film Festival, DNA Live, D'Youth Competition, D'Youth Fest Fashion, Gelar Kreasi Sumpah Pemuda.

b. Program :

Adapun program yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU :

- 1) Jumlah Kunjungan Wisatawan, didukung oleh 1 (satu) Program yaitu :
 - (1) Program Pemasaran Pariwisata
- 2) Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan, didukung oleh 1 (satu) Program yaitu :
 - (1) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- 3) Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan, didukung oleh 1 (satu) Program yaitu :
 - (1) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 4) Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif, didukung oleh 1 (satu) Program yaitu :
 - (1) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

c. Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung dalam rangka pencapaian indikator kinerja utama yaitu :

Tabel. 5 Kegiatan APBD 2022 yang Mendukung Pencapaian Program

| IKU | PROGRAM | KEGIATAN |
|---|------------------------------|--|
| Jumlah Kunjungan Wisatawan | Program Pemasaran Pariwisata | Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota |
| Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan | | Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota |

| IKU | PROGRAM | KEGIATAN |
|---|---|--|
| | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota |
| Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar |

d. Anggaran dan Realiasi :

Tabel. 6 Anggaran dan Realisasi Tahun 2022

| SASARAN STRATEGIS | IKU | KEGIATAN | TARGET ANGGARAN | REALISASI ANGGARAN | % |
|--|----------------------------------|--|------------------|--------------------|--------|
| Meningkatkan Kunjungan Wisatawan | Jumlah Kunjungan Wisatawan | Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 729.366.971,00 | 727.722.212,00 | 99,77% |
| Meningkatkan Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan | Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan | Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota | 4.391.825.200,00 | 4.357.563.734,00 | 99,22% |
| | | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 311.596.660 | 286.701.821,00 | 92,01% |
| Meningkatkan Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan | Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya | 5.299.770.694,00 | 5.205.230.212,00 | 98,22% |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| | | Manusia | | | |
| Meningkatkan Ekosistem Ekonomi Kreatif | Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif | Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | | | |

e. Permasalahan/Kendala :

Adapun menjadi Faktor Penghambat dalam pencapaian Indikator yaitu :

1. Faktor penghambat pencapaian untuk indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan, yaitu sebagai berikut :
 - a) Masih belum tersediannya destinasi baru, sehingga belum menumbuhkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Denpasar.
 - b) Jumlah pengikut sosial media yang dikelola Dinas Pariwisata Kota Denpasar masih tergolong rendah, sehingga informasi mengenai daya tarik wisata belum dikenal secara luas.
 - c) Kurangnya kolaborasi dengan pengelola Pemasaran pariwisata dari pihak swasta untuk mempromosikan potensi wisata di Kota Denpasar.
2. Faktor penghambat pencapaian untuk indikator Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan, yaitu sebagai berikut :
 - a) Kepemilikan daya tarik wisata yang tersedia tidak dimiliki atas nama pemerintah, melainkan dari pengelola desa adat atau pihak lainnya. Sehingga pemerintah memiliki keterbatasan untuk melakukan pembangunan di destinasi pariwisata.
 - b) Tenaga pariwisata yang terdapat di destinasi pariwisata belum secara keseluruhan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kualitas kompetensi.
3. Faktor penghambat pencapaian untuk indikator Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan, yaitu sebagai berikut :
 - a) Dinas Pariwisata belum memiliki data yang valid mengenai jumlah tenaga usaha pariwisata baik yang sudah dan belum tersertifikasi.
 - b) Pelaksanaan kegiatan pelatihan belum dapat menjangkau seluruh tenaga usaha pariwisata yang ada di Kota Denpasar.

- c) Dinas Pariwisata kesulitan untuk melaksanakan sertifikasi pariwisata dikarenakan tenaga pariwisata belum dinyatakan layak untuk mengikuti kegiatan sertifikasi.
4. Faktor penghambat pencapaian untuk indikator Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif, yaitu sebagai berikut :
- a) Pelaku ekonomi kreatif belum memiliki informasi yang merata berkaitan dengan fasilitasi Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pariwisata Kota Denpasar untuk mengikuti kegiatan *event pariwisata*.
 - b) Pelaksanaan *event* ekonomi kreatif belum dapat menjangkau 17 sub sektor ekonomi kreatif.
 - c) Pelaksanaan peningkatan kompetensi bagi pelaku usaha ekonomi kreatif belum merata.

f. Solusi :

Adapun solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar dalam menanggulangi faktor penghambat pencapaian untuk indikator yaitu :

1. Faktor solusi pencapaian untuk indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan, yaitu sebagai berikut :
 - a) Menyusun gagasan potensi destinasi baru yang dapat dikembangkan.
 - b) Membuat berbagai konten kreatif terkait promosi pariwisata sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan dengan baik, sehingga konten berkaitan pariwisata dapat dilihat secara kontinu oleh wisatawan.
 - c) Menggencarkan kolaborasi dengan pengelola media sosial lainnya untuk kegiatan promosi pariwisata.
2. Faktor solusi pencapaian untuk indikator Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan, yaitu sebagai berikut :
 - a) Dinas Pariwisata Kota Denpasar berupaya menjadi fasilitator antara *stakeholder* dan pengelola destinasi pariwisata dalam pemberian dana CSR untuk pembangunan destinasi pariwisata.
 - b) Melaksanakan pelatihan bagi tenaga pariwisata yang terdapat di destinasi pariwisata,
3. Faktor solusi pencapaian untuk indikator Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan, yaitu sebagai berikut :
 - a) Melaksanakan survey secara berkala mengenai spesifikasi tenaga usaha pariwisata yang terdapat di Kota Denpasar.
 - b) Melaksanakan pelatihan bagi tenaga usaha pariwisata secara berkala.

- c) Mengkaji kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh tenaga usaha pariwisata sehingga dapat melaksanakan sertifikasi pariwisata.
4. Faktor solusi pencapaian untuk indikator Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif, yaitu sebagai berikut :
- a) Menyebarkan informasi pelaksanaan *event* ekonomi kreatif di media sosial dan media cetak atau berkerjasama dengan pihak swasta.
 - b) Mengupayakan pelaksanaan *event* ekonomi kreatif yang melibatkan 17 sub sektor ekonomi kreatif.
 - c) Melaksanakan kegiatan pelatihan bagi pelaku usaha ekonomi kreatif secara berkala.

5. Inovasi :

D'Youth Festival Tahun 2022 yang bertujuan Menggali dan mengembangkan minat, bakat dan potensi kreatifitas yang dimiliki oleh generasi muda.

6. Foto Kegiatan :

Foto – Foto Kegiatan mendukung capaian indikator di Tahun Anggaran 2022

1) Kegiatan pendukung untuk indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan, yaitu sebagai berikut :

Nama Kegiatan : Table Top Virtual 2022
 Waktu Pelaksanaan : 28 Maret 2022
 Lokasi : Hotel Griya Santrian



Nama Kegiatan : Penyelenggaraan Sales Mission Virtual Luar Negeri
 Waktu Pelaksanaan : 21 Nopember 2022
 Lokasi : Hotel Four Star



Nama Kegiatan : Acara pengukuhan BPPD dan gathering Pariwisata
 Waktu Pelaksanaan : 19 Desember 2022
 Lokasi : Gedung DNA



Nama Kegiatan : Publikasi dalam rangka Denpasar Festival 2022
 Waktu Pelaksanaan : 26 November - 26 Desember 2022
 Lokasi : Media sosial, media cetak, jalan di Kota Denpasar



a di era perang (jabatan)" ungkap dia. Pria yang pernah bertugas sebagai panglima Komando Armada (Korarmada) I itu tidak ingin terlihat lama merangkap jabatan

ang lah ikan

ngkap

Denpasar 10 me- klan di Rian Barat. Ada dua ang ditangkap- 2 26 terduga pnya. 3, 26 terduga asal dari dua ini IAD dan II, sbejer mem- mon dari nu- "papanya.

SEREMONIA

Semarak Denpasar Festival ke-15 Kembali Hadir di kawasan Heritage Gajah Mada

Denpasar Festival (Denfest) ke-15 kembali diselenggarakan sejak Rabu (21/12/2022) dan berlangsung hingga Minggu (25/12), melibatkan total 161 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) unggulan, 1.049 seniman, 622 musisi, dan komunitas sinesis di Kota Denpasar, Bali. Mengusung tema "Tejarasmi", Denfest tampil dengan konsep *street festival*. Seluruh rangkaian dan gelaran kreatif Denfest akan berderet melintang di Kawasan Heritage Gajah Mada. Mulai dari inagurasi pembukaan, pementasan seni, pemanggungan musik, gelaran *fashion*, kuliner khas dan unggulan, *teater*, *podcast*, *talk show*, *indie movie*, *street carnival*, *workshop*, dan lainnya. Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara SE optimistis Denfest sebagai pembangkit ekonomi kreatif kota. Konseptualisasi, inovasi, dan konsistensi Denfest membuat ajang kreatif ini kembali lolos kurasi sebagai festival pilihan dalam Kharisma Event Nusantara (KEN) tahun 2022 Kememparekrif RI. (*)

GAHAYA KEINDAHAN Inagurasi pembukaan Denpasar Festival Ke-15 diresmikan dengan merepak gendang oleh wali kota Denpasar dan meriap kerang sangsi oleh jajaran.

SEMARAK DENPASAR FESTIVAL KE-15 KEMBALI BERHELAT

PENYELENGGARAAN Denpasar Festival (Denfest) Ke-15 dimulai sejak Rabu (21/12). Mengusung konsep *street festival* seluruh rangkaian dan pergelaran kreatif Denfest akan berderet melintang di kawasan *heritage* Gajah Mada. Event yang berlangsung sampai Minggu (25/12) itu melibatkan total 161 UMKM unggulan, 1.049 seniman, serta 622 musisi, dan komunitas sinesis di Kota Denpasar. Para penggiat seni budaya dan ekonomi kreatif tersebut akan menghidupkan ragam agenda kreatif yang dikemas secara kreatif, berkeadilan, dan transparan. Sajian pergelatan kreatif digelar dalam balaian tema *Tejarasmi* atau *Caranya Keindahan*. Pemanggungan akan tersebar di beberapa zona seperti Catur Muka, Wantilan Inoa Heritage Bali Hotel, panggung Gajah Mada, pelataran Pawai Bohong, dan Lapangan Pigeon Bohong. Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara SE optimistis bahwa Denfest dapat menjadi pembangkit ekonomi kreatif kota. "Semoga kehadiran Denfest ini menjadi motivasi baru untuk menggerakkan seluruh penggiat ekonomi kreatif" plus Jaya Negara saat Konferensi Pers Denfest Ke-15, Senin (19/12). Konseptualisasi, inovasi, dan konsistensi Denpasar Festival membuat ajang kreatif itu kembali lolos kurasi sebagai festival pilihan dalam Kharisma Event Nusantara (KEN) tahun 2022 Kememparekrif RI. (c12/xaw)

SEREMONIA

Semarak Denpasar Festival ke-15 Kembali Hadir di kawasan Heritage Gajah Mada

Denpasar Festival (Denfest) ke-15 kembali diselenggarakan sejak Rabu (21/12/2022) dan berlangsung hingga Minggu (25/12), melibatkan total 161 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) unggulan, 1.049 seniman, 622 musisi, dan komunitas sinesis di Kota Denpasar, Bali. Mengusung tema "Tejarasmi", Denfest tampil dengan konsep *street festival*. Seluruh rangkaian dan gelaran kreatif Denfest akan berderet melintang di Kawasan Heritage Gajah Mada. Mulai dari inagurasi pembukaan, pementasan seni, pemanggungan musik, gelaran *fashion*, kuliner khas dan unggulan, *teater*, *podcast*, *talk show*, *indie movie*, *street carnival*, *workshop*, dan lainnya. Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara SE optimistis Denfest sebagai pembangkit ekonomi kreatif kota. Konseptualisasi, inovasi, dan konsistensi Denfest membuat ajang kreatif ini kembali lolos kurasi sebagai festival pilihan dalam Kharisma Event Nusantara (KEN) tahun 2022 Kememparekrif RI. (*)

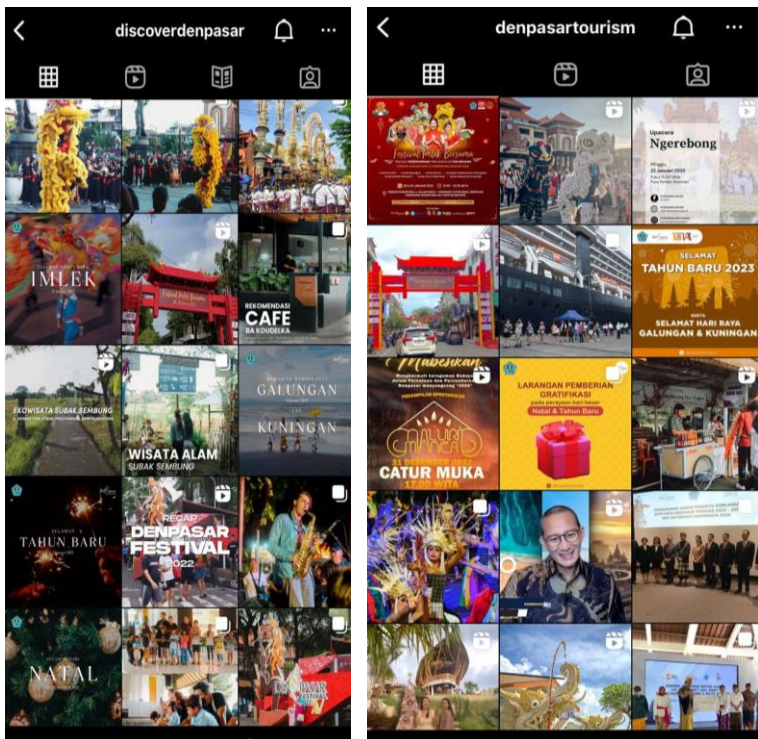
INAUGURASI PEMBUKAAN DENPASAR FESTIVAL KE-15: KEMILAU KEINDAHAN BANGKITNYA KREATIVITAS KOTA

Semarak Inagurasi pembukaan Denpasar Festival ke-15 pada Rabu (21/12) berlangsung secara resmi membuka gelaran kreatif yang melintang di Kawasan Heritage Gajah Mada. Merampungkan garapan seni festival tentang transformasi Kota Denpasar, pembukaan Denfest merrefleksikan perkembangan dan kebangkitan kota kreatif berbasis budaya.

SWIPE

denpasarfestival.id
 Kreatif Denpasar
 denpasarfestival

Nama Kegiatan : Promosi destinasi dan festival pariwisata
 Waktu Pelaksanaan : Sepanjang Tahun 2022
 Lokasi : Media sosial



2) Kegiatan pendukung untuk indikator Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan, yaitu sebagai berikut :

Nama Kegiatan :Dokar Hias
 Waktu Pelaksanaan : Sepanjang tahun 2022
 Lokasi :Terminal Tegal dan Pasar Badung



Nama Kegiatan : Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Pariwisata
Waktu Pelaksanaan : 22-24 Juni 2022
Lokasi : Prama Sanur Beach Hotel, Sanur dan Desa Wisata Panglipuran



Nama Kegiatan : Pelatihan Tata Kelola, Bisnis dan Pemasaran Destinasi Pariwisata
Waktu Pelaksanaan : 9-11 Agustus 2022
Lokasi : Swissbel-Resort Watu Jimbar Sanur dan Desa Wisata Taro, Gianyar



Nama Kegiatan : Denpasar Festival 2022
Waktu Pelaksanaan : 21-25 Desember
Lokasi : Seputaran Gajah Mada



Nama Kegiatan : Pembinaan usaha pariwisata

Waktu Pelaksanaan : Maret s.d September 2022

Lokasi : Beberapa usaha pariwisata



3) Kegiatan pendukung untuk indikator Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan, yaitu sebagai berikut :

Nama Kegiatan : Teruna Teruni Denpasar

Waktu Pelaksanaan : 19 Febuari 2022

Lokasi : Gedung Dharma Negara Alaya



Nama Kegiatan : Sertifikasi Kompetensi Skema Klaster : Pemandu Wisata Lokal
Waktu Pelaksanaan : 10, 11, 12 Maret 2022
Lokasi : Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Indonesia



Nama Kegiatan : Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja Hotel (Bidang House Keeping, Front Office, dan Food Production)
Waktu Pelaksanaan : 10, 18, 19 Maret 2022
Lokasi : Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Bali Internasional



Nama Kegiatan : Hari Tari Sedunia (Naluriku Menari)
Waktu Pelaksanaan : 28-29 April 2022
Lokasi : Gedung Dharma Negara Alaya



4)

Nama Kegiatan : Sertifikasi Kompetensi Skema Okupasi Waiter
Waktu Pelaksanaan : 29 April 2022
Lokasi : Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Indonesia



Nama Kegiatan : Pelatihan Pemandu Wisata Selancar
Waktu Pelaksanaan : 11 - 13 Mei 2022
Lokasi : Inna Sindhu Beach Hotel, Sanur



5) Kegiatan pendukung untuk indikator Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif, yaitu sebagai berikut :

Nama Kegiatan : Gathering Komunitas Kreatif
Waktu Pelaksanaan : 23 Mei 2022
Lokasi : Jumpa Kopi, Jalan Kaliasem, Denpasar



Nama Kegiatan : Bali Rockin Blues Festival
Waktu Pelaksanaan : 10 - 11 Juni 2022
Lokasi : Taman Inspirasi Muntig Siokan Mertasari



Nama Kegiatan : Gathering Komunitas Kreatif
Waktu Pelaksanaan : 27 September 2022
Lokasi : Bron Cafe / Jumpa Coffee



Nama Kegiatan : Custom Modification Meet Up
Waktu Pelaksanaan : 8 - 9 Oktober 2022
Lokasi : Basement Gedung Dharmanegara Alaya



Nama Kegiatan : BKraf Academi dan Kreatif
Waktu Pelaksanaan : 28 - 30 Oktober 2022
Lokasi : Dharmanegara Alaya



Nama Kegiatan : DNA Live Music Indie
Waktu Pelaksanaan : 28 - 30 Oktober 2022
Lokasi : Lapangan Lumintang Bagian Selatan



Nama Kegiatan : DYouth Competition
Waktu Pelaksanaan : 28 - 30 Oktober 2022
Lokasi : Gedung Dharma Negara Alaya dan Lapangan Lumintang Bagian Selatan



Nama Kegiatan : D'Youth Fashion & Culture
Waktu Pelaksanaan : 28 - 30 Oktober 2022
Lokasi : Basement dan Lobby Gedung Dharmanegara Alaya



Nama Kegiatan : Festival Teater Remaja Masa Kini
Waktu Pelaksanaan : 28 - 29 Oktober 2022
Lokasi : Ruang Taksu, Gedung Dharmanegara Alaya



Nama Kegiatan : Gelar Kreasi Sumpah Pemuda
Waktu Pelaksanaan : 28 Oktober 2022
Lokasi : Lapangan Lumintang Bagian Selatan



Nama Kegiatan : Urban Creative Community
Waktu Pelaksanaan : 28 - 30 Oktober 2022
Lokasi : Lapangan Lumintang Bagian Selatan



6) Penghargaan :

denpasar-kembali-raih-dua-penghargaan-tingkat-nasional-di-ajang-isna-2022.html



Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pariwisata Kota Denpasar meraih prestasi gemilang pada gelaran ajang Indonesia Smart National Award (ISNA) 2022 yang diprakarsai Citiasia. Tema "*Smart City Innovation for Post – Pandemic Economic Recovery*", Kota Denpasar berhasil masuk dalam Kategori *Best Smart Branding* untuk program "*D'Youth Festival*" dan Kategori *Best Smart City* untuk program "*Pandemic Incubation Program*".



Desa Kesiman Kertalangu sebagai Peringkat 9 Lomba Promosi Desa Wisata Nusantara Periode Januari s.d Juni 2022



Walikota Denpasar atas Dedikasi dan Komitmen dalam Mendukung Program Pengembangan Desa Wisata Tahun 2022



Desa Wisata Serangan terpilih sebagai 300 Besar dalam Anugrah Desa Wisata Tahun 2022



Desa Wisata Kesiman Kertalangu sebagai 100 Besar dalam Anugrah Desa Wisata Tahun 2022



Public Services of The Year

Denpasar, 2 Pebruari 2023
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar



Ir.M.A.Dezire Mulyani,M.Si
NIP. 19630502 199403 2 006
Pembina Utama Muda / IVc